



Senin, 03 September 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PASAR NEGARA BERKEMBANG KEMBALI TERHIMPIT SENTIMEN NEGATIF MENYUSUL ARGENTINA YANG TERLILIT KRISIS EKONOMI SETELAH TURKI DAN VENEZUELA. STABILNYA DATA-DATA EKONOMI DI AMERIKA MENAMBAH KUAT POTENSI BERLANJUTNYA PENGETATAN JUGA BERDAMPAK PADA PENGUATAN USD TERHADAP MATA UANG LAINNYA. RUPIAH MENEMBUS LEVEL 14.750/USD. NAMUN DEMIKIAN IHSG BERHASIL BERTAHAN DI TERITORI POSITIF 0,8% MESKIPUN VOLATILITAS MENINGKAT TAJAM. SEBALIKNYA INDEKS IBPA TERKOREKSI 0,7% PEKAN LALU.**

Pasar modal dan finansial bergerak fluktuatif sepanjang pekan lalu. Diawali sentimen positif atas meredanya tensi perang dagang, harga saham maupun obligasi bergerak naik. Angka permintaan lelang yang menembus level Rp 59 triliun juga memberikan sinyal positif. Namun koreksi kembali terjadi di akhir hari perdagangan ketika Argentina juga mengalami krisis ekonomi seperti yang dialami oleh Turki dan Venezuela. Pernyataan Donald Trump yang akan menerapkan tarif impor baru atas China senilai USD 200 miliar minggu depan, juga kembali memanas suasana. Angka-angka ekonomi di Amerika yang dirilis pekan lalu juga cukup baik dan mengukuhkan kemungkinan berlanjutnya pengetatan moneter pada pertemuan FOMC bulan depan. Harga-harga rontok di akhir hari perdagangan pekan lalu. Rupiah menembus level 14.750/USD dan mendorong BI untuk kembali melakukan intervensi.

Pasar saham berhasil mencatatkan kinerja positif dengan naik 0,8% WoW dan ditutup pada level 6.018,5 ditengah pelemahan nilai tukar Rupiah dan sentimen negatif dari Argentina. Volume perdagangan naik 3,98% menjadi Rp 6.092,2 miliar dari sebelumnya Rp 5.858,9 miliar. Sektor infrastruktur dan konsumen menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja positif paling tinggi bagi indeks dengan naik masing-masing 4,7% dan 1,4%. Sementara sektor aneka industri dan properti menjadi dua sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan melemah -1,4% dan -0,02%. Sementara dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TCPI dan MAYA mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 50,4% dan 16,0%. Di sisi lain saham POLL dan MIKA terkoreksi masing-masing sebesar -10,0% dan 8,3%.

Pasar obligasi ikut bergerak fluktuatif pekan lalu. Sinyal positif dari kuatnya permintaan lelang yang mencapai Rp 59,28 triliun cukup melegakan pelaku pasar. Harga-harga terus bergerak membaik. Aksi ambil untung mulai terlihat ketika Amerika merilis revisi data pertumbuhan ekonomi Q2'18 menjadi 4,2% (dari 4,1% YoY) yang mendorong sinyal kemungkinan pengetatan moneter yang lebih agresif bisa dilakukan oleh The Fed. Kondisi tersebut diperparah ketika Argentina menyusul Turki dan Venezuela yang mengalami krisis ekonomi yang cukup parah. Rupiah ikut anjlok mengikuti mata uang pasar negara berkembang lainnya. BI segera melakukan intervensi dan memborong obligasi pemerintah senilai Rp 4,1 triliun di hari Jumat pekan lalu. FR64 (10 tahun) sempat berpindah tangan pada level 86,30 atau 8,20%. Indeks IBPA terkoreksi 0,7% ditutup pada level 229,6.

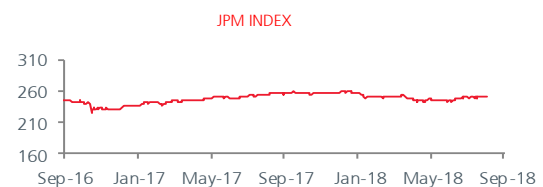
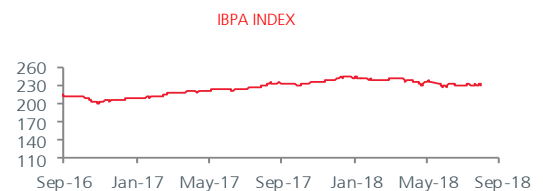
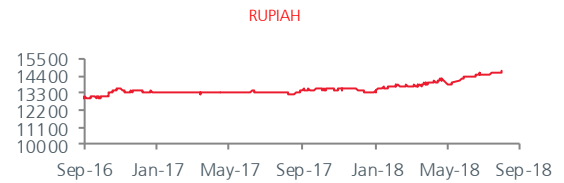
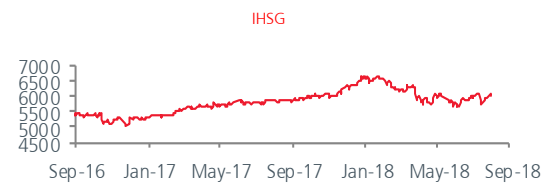
Dari lelang Sukuk Selasa pekan lalu, Pemerintah berhasil menyerap total Rp 20 triliun dari target awal Rp 10 triliun. Seri FR63, FR64, FR65 dan FR75 masing-masing dimenangkan pada imbal hasil rata-rata sebesar 7,78%, 7,96%, 8,02% dan 8,38%. Pemerintah juga melakukan penawaran terbatas dan berhasil menerbitkan FR61 (2022) senilai Rp 1 triliun pada imbal hasil 7,55%.

Untuk lelang Selasa esok, Pemerintah akan menawarkan sukuk seri PBS16, PBS2, PBS12, PBS15 dengan target penyerapan senilai Rp 4 triliun.

Data DMO terakhir pada 29 Agustus 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 848,52 triliun dari posisi Rp 847,37 triliun pada 23 Agustus 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga meningkat menjadi Rp 579,67 triliun dari Rp 573,64 triliun. Kepemilikan oleh Bank Indonesia turun ke level Rp 113,16 triliun dari posisi Rp 121,12 triliun pada periode yang sama.

Angka inflasi bulan Agustus akan dirilis pekan ini. Sementara China akan merilis angka PMI dan neraca perdagangan. Investor juga akan mencermati kondisi Rupiah, perang dagang dan kebijakan-kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah menyikapi fluktuasi di pasar finansial.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,018.5	0.8
Indeks Obligasi IBPA	229.6	(0.7)
JPM Indeks	251.2	0.1
USD / IDR	14,710.0	0.4
Harga Emas (USD/OZ)	1,196.7	(1.2)
Harga Minyak (USD/bbl.)	69.8	1.3



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING


## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 83,52 triliun per 31 Juli 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

